

ABSTRAK

M.dzulhaizan kelbin: *Makna kata huzn dalam Alquran (Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu).*

Skripsi ini membahas tentang makna *huzn* dalam Alquran dengan menggunakan pendekatan semantik. Adapun permasalahan pokok dalam skripsi ini adalah: *pertama*, bagaimana makna kata *huzn* dalam Alquran, *kedua*, apa saja variasi lafadznya. *Ketiga*, kesan kata *huzn* yang terdapat dalam Alquran. Dalam penelitian ini penulis fokuskan dalam kajian semantik menurut Toshihiko Izutsu.

Tujuan penulis menulis judul ini pertama: *pertama*, untuk menelaah makna kata dan konsep *huzn* Alquran. Kedudukan masing-masing yang saling terpisah, tetapi saling berkaitan antara satu sama lain. *Kedua*, sebagai konsep yang berkait rapat dengan kehidupan manusia, kata *huzn* kata yang menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam kajian semantik. karena seperti yang kita telah ketahui, konsep sedih dalam kata *huzn* memiliki beragam makna dalam Alquran.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif atas kajian teks dengan pemaparan secara deskriptif analitis atas isi teks tersebut (*content analysis*). Adapun sumber data yang diperoleh adalah dari data primer yakni Alquran dan buku-buku tentang semantik dan data sekunder dari buku-buku yang berkaitan dengan fokus kata yang diambil yaitu kata *huzn*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kata *huzn* dalam Alquran disebutkan sebanyak 42 kali dengan berbagai bentuk variasinya dalam 25 surat. Medan semantik kata *huzn* yang menjelaskan makna hakiki ayat tersebut. Dengan sebab terjadinya *huzn*. Yaitu karena takut, putus asa, musibah dan kesempitan. Dalam Alquran *huzn* itu bermaksud kesedihan, duka cita, dan ketakutan. Dari penelitian yang di dapat maka muncullah konsep *huzn* yaitu perbuatan yang dilakukan oleh orang-orang mukmin, orang kafir, wali-wali Allah, orang munafiq, dan orang musyrik. Lalu Alquran memberikan panduan untuk menghilangkan kesedihan dengan beriman kepada Allah, sentiasa istiqamah, sentiasa sabar dalam musibah yang di hadapi dan bergembiralah orang-orang yang sentiasa bersabar dan tidak bersikap lemah keatas musibah yang diberikan oleh Allah SWT kepada hambanya. Orang-orang yang sentiasa mengerjakan amal saleh dan kebajikan dan sentiasa taat kepada Allah, mereka akan mendapatkan balasan yang baik dari Allah berupa jannah dan mereka akan masuk kedalam nya dengan gembira. Akan tetapi sebaliknya jika mereka yang tidak sabar dalam menjalani perinatah Allah, disaat diberikan musibah meraka tidak bersabar dan meraka bersifat lemah dan putus asa ke atas Allah, mereka akan mendapatkan balasan yang pedih yaitu azab Allah berupa neraka.